

## ABSTRAK

**Alfisah Rosita Dewi.** 2022. *Korelasi Antara Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pembelajaran Online Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I): Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II): Nurul Rahmi, M.Pd.

**Kata Kunci:** Korelasi, Kecerdasan Emosi, Prestasi Belajar

Terdapat banyak faktor yang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang menurun. Hal yang mendominasi masalah menurunnya prestasi mahasiswa adalah masalah kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi berarti kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan diri terhadap suatu keadaan yang timbul dari dalam maupun luar dirinya, sehingga dengan kemampuannya tersebut seseorang bisa mencapai kesuksesan, baik dibidang akademis, karir, maupun sosial.

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan untuk populasi yaitu mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 lokal A dan B dengan jumlah mahasiswa 64 orang mahasiswa. Data diolah dengan teknik editing, skoring, tabulating, dan interpretasi lalu data dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment* perhitungannya menggunakan bantuan aplikasi Windows SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, kecerdasan emosi mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin memiliki rata-rata 147,5 berada pada tingkat tinggi yaitu dengan kategori persentase sebesar 67,2%. Sedangkan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* memiliki rata-rata 3,68 berada pada predikat lulus dengan pujian. Serta diketahui korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* tergolong dalam kategori rendah. Hal ini berdasarkan hasil analisis diketahui  $t_{hitung} (1,734) < t_{tabel} (1,999)$  dengan signifikan  $(0,087 > 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online*. Dengan nilai interpretasi koefisien korelasi ( $r$ ) berada di rentang 20% - 40% atau  $\geq 0,20 - < 0,40$ =rendah. Artinya korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa tergolong dalam kategori rendah.